

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

Pertalife Insurance adalah perusahaan asuransi jiwa yang sebelumnya dikenal sebagai PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Perusahaan ini bergerak di bidang penyediaan produk asuransi jiwa, baik untuk individu maupun korporasi. Nama Perta Life Insurance muncul setelah akuisisi dan perubahan nama perusahaan oleh Pertamina dan PT Timah Tbk, yang merupakan salah satu perusahaan energi terbesar milik negara di Indonesia. Pertalife Insurance menyediakan berbagai jenis produk asuransi di antaranya asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program Dana Pensiun (DPLK), unit link, hingga program dana pesangon.

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri atau saat ini dikenal dengan Pertalife Insurance berdiri pada 28 Juni 1985 beroperasi sebagai perusahaan yang menawarkan berbagai produk asuransi jiwa dan investasi untuk pelanggan individu maupun korporasi. Pada tanggal 24 November 2021, PT Pertamina melalui anak perusahaannya mengakuisisi mayoritas saham PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, dan kemudian melakukan *rebranding* menjadi Pertalife Insurance. Perubahan akuisisi dan *rebranding* yang dilakukan ini tertera secara resmi menggunakan nama dan logo baru berdasarkan pada PKR NO. 23 RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 November 2021, atas dasar persetujuan Kemenkumham No. AHU – 0067923.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 29 November 2021, dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. Kep-881/NB.11/2021 tanggal 28 Desember 2021. Sedangkan, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Pertalife Insurance didirikan pada 1993 dan dikenal oleh masyarakat sebagai salah satu pelopor program Dana Pensiun terbaik di Indonesia. Berdasarkan data yang tercatat pada bagian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) per desember 2020 mencatat bahwa dana kelola pension mencapai angka Rp3,6 Triliun yang terdiri dari 177 perusahaan peserta DPLK dengan total mencapai lebih dari 53.000 orang.

Dengan nama baru, Peralife Insurance memperkuat posisinya sebagai penyedia produk asuransi jiwa yang lebih terintegrasi dengan bisnis Pertamina dan menawarkan solusi asuransi yang lebih luas bagi karyawan, pelanggan Pertamina, dan masyarakat umum. Selama 39 tahun berdiri, Peralife Insurance terus berkomitmen dengan meningkatkan kualitas layanan serta inovasi produk dengan menyesuaikan kebutuhan nasabah. Tidak sedikit rintangan yang dihadapi oleh Peralife Insurance hingga mampu berdiri kokoh sampai dengan saat ini. Tentunya hal ini tidak bisa lepas dari terjalannya kekeluarga pada lingkungan kerja dan bentuk kerja sama antar tim dan satuan kerja yang baik. Komitmen dan transformasi yang dilakukan baik dari sumber daya manusia, proses bisnis, hingga produk yang dilakukan secara komprehensi mampu menciptakan bisnis dan kinerja keuangan yang sehat. Transformasi yang dilakukan oleh Peralife Insurance dengan mengimplementasikan budaya kinerja yang produktif, restrukturisasi portofolio produk, hingga adanya perbaikan tata kelola salah satunya adalah dengan cara mengimplementasikan sistem informasi.



**Gambar 2.1 Daftar Perusahaan yang bekerja sama dengan PT PLI**

Pada **Gambar 2.1** terdapat beberapa daftar perusahaan yang bekerja sama dan mempercayai Peralife Insurance dalam mengelola asuransi dan program Dana Pensiun (DPLK). Dengan banyaknya perusahaan yang bekerja sama dan mempercayai sepenuh hati pada Peralife Insurance, hal ini membawa prestasi yang cemerlang bagi Peralife Insurance. Pada ajang penghargaan yang diselenggarakan oleh Majalah Infobank di Hotel Kempinski pada 26 Juli 2024 mengantarkan Peralife Insurance prestasi sebagai peraih predikat **“Sangat Bagus”** dan sebagai **“The Excellent Performance Life Insurance Company 2024”**

dengan kategori asuransi jiwa yang memperoleh premi bruto Rp250 Miliar s.d. < Rp1 Triliun. Penghargaan yang diperoleh Peralife Insurance tidak lepas dari kinerja keuangan di tahun 2023. Peralife Insurance berhasil meraih laba bersih yang meningkat sebesar 32,61% sejumlah Rp96,14 Miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Prestasi yang cemerlang ini, tentunya tidak dapat dilepaskan dari kerja keras tim dan seluruh perwira Peralife Insurance yang senantiasa selalu melakukan transformasi dan inovasi.

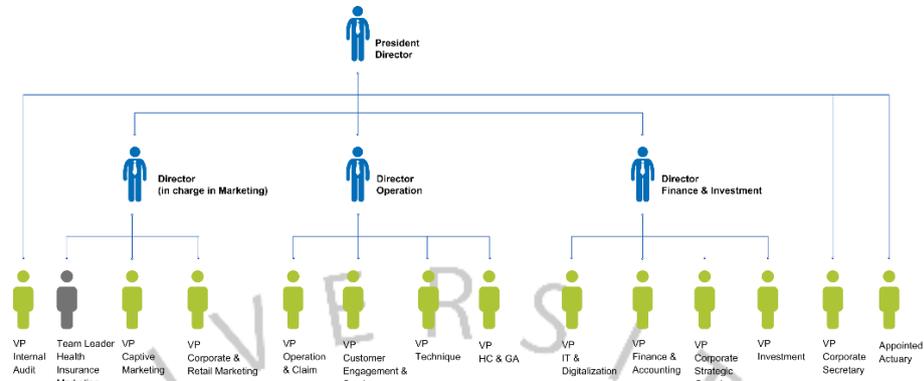
Dengan senantiasa menjalankan pilar pada visi, misi, dan tata nilai perusahaan yang dicetuskan Peralife Insurance, mengantarkan pada keberhasilan dan pencapaian prestasi yang senantiasa melambung tinggi. “Care, Commit, Agile” yang menjadi motivasi besar bagi Peralife Insurance. Selain itu, adapun visi yang ingin diwujudkan yaitu “Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa, Kesehatan, dan Dana Pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan bagi Masyarakat” serta dengan misi perusahaan dapat dijabarkan

- 1) Menyediakan berbagai produk asuransi jiwa, kesehatan, dan dana pensiun yang inovatif dan bersaing.
- 2) Mengelola dana nasabah dengan transparansi, keakuratan, dan tanggung jawab;
- 3) Memberikan pelayanan yang memuaskan, optimal, dan terpercaya kepada nasabah dengan pendekatan profesional;
- 4) Menyediakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan;
- 5) Menjalankan bisnis dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta manajemen risiko yang efektif.

## 2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka atau sistem yang menggambarkan bagaimana tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hubungan kerja antara berbagai bagian atau individu dalam suatu diatur. **Gambar 2.2** merupakan struktur organisasi dari Peralife Insurance yang di mana setiap VP atau Vice President menaungi bagian satuan unit kerja yang terdiri dari *departement head*, *supervisor*, dan *staff* yang sesuai

dengan unit kerja. Adapun penjelasan mengenai struktur organisasi Peralife Insurance dapat dijabarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi Peralife Insurance**

### 1) **President Director**

*President director* atau direktur utama memiliki peran sebagai pemimpin tertinggi pada Peralife Insurance yang bertanggung jawab untuk memastikan semua unit dalam perusahaan beroperasi sesuai visi dan misi perusahaan, pengambilan keputusan strategis, hingga tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

### 2) **Director Marketing**

*Director marketing* atau direktur pemasaran memiliki peran dan tanggung jawab untuk mengembangkan strategi pemasaran dalam jangka panjang, menetapkan target pasar, hingga menganalisis pasar dan kompetitor. *Director marketing* menaungi satuan kerja Team Leader Health Insurance Marketing, Captive Marketing, dan Corporate Retail Marketing. Selain itu, *director marketing* bertanggung jawab langsung di bawah naungan *president director*

### 3) **Director Operational**

*Director operational* atau direktur operasional memiliki peran untuk memastikan, merancang, mengawasi, dan mengoptimalkan proses operasional pada Peralife Insurance mulai dari operasional perusahaan, produk dan layanan, inventaris, hingga *supply chain management*. *Director operational* menaungi satuan kerja *Operation Claim*, *Customer Engagement Service*, *Technique*, dan *HCGA*. Selain

itu, *director operational* bertanggung jawab langsung di bawah naungan *president director*

**4) Director Finance Investment**

*Director Finance Investment* atau direktur keuangan investasi memiliki peran mengelola manajemen, perencanaan dan pengelolaan investasi, mengelola risiko keuangan, hingga mengelola portofolio investasi. *Director finance investment* bertanggung jawab penuh dan menaungi satuan kerja *IT Digitalization, Finance Accounting, Corporate Strategic Growth*, dan *Investment*. Selain itu, *director finance investment* bertanggung jawab langsung di bawah naungan *president director*

**5) Internal Audit**

*Internal Audit* memiliki peran untuk memonitor aktivitas bisnis, melaksanakan audit internal, mengidentifikasi risiko, meningkatkan sistem kontrol internal, hingga memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai semestinya. Satuan kerja *internal audit* dipimpin oleh VP *Internal Audit* yang terdiri dari *departement head, supervisor*, dan *staff*. VP *Internal Audit* bertanggung jawab langsung di bawah direktur utama.

**6) Corporate Secretary**

*Corporate Secretary* memiliki peran untuk melakukan monitor dan memastikan dan menjaga tata kelola perusahaan, mendukung kegiatan dewan direksi, hingga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Satuan kerja *corporate secretary* dipimpin oleh VP *Corporate Secretary* yang terdiri dari *departement head, supervisor*, dan *staff*. VP *Corporate Secretary* bertanggung jawab langsung di bawah direktur utama

**7) Appointed Actuary**

Satuan kerja *appointed actuary* memiliki peran untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan asuransi dan melindungi kepentingan pemegang polis, melakukan penilaian solvabilitas perusahaan, mengelola risiko asuransi, hingga pengawasan reasuransi. Satuan kerja *appointed actuary* dipimpin oleh *departement head* dan berada di bawah pimpinan direktur utama.

#### **8) Team Leader Health Insurance Marketing**

*Team leader Health Insurance Marketing* memiliki peran untuk meningkatkan kesadaran, memperluas pangsa pasar, dan memastikan bahwa produk asuransi kesehatan dapat menarik calon pelanggan melalui nilai yang ditawarkan. Satuan kerja *health insurance marketing* dipimpin oleh *department head* dan berada di bawah pimpinan direktur pemasaran.

#### **9) Captive Marketing**

*Captive marketing* memiliki peran dalam meningkatkan loyalitas pelanggan asuransi, menawarkan produk atau layanan eksklusif, dan sebagai strategi *marketing* dengan memanfaatkan jaringan *captive audience*. Satuan kerja *captive marketing* dipimpin oleh VP *Captive Marketing* yang berada di bawah pimpinan direktur pemasaran.

#### **10) Corporate and Retail Marketing**

Satuan kerja *corporate and retail marketing* terbagi ke dalam *corporate marketing* dan *retail marketing*. *Corporate marketing* berfokus pada citra, reputasi, dan strategi pemasaran perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan, *retail marketing* berfokus pada strategi pemasaran untuk menarik nasabah. Satuan kerja *captive marketing* dipimpin oleh VP *Corporate and Retail Marketing* yang berada di bawah pimpinan direktur pemasaran.

#### **11) Operation and Claim**

Satuan kerja *operation and claim* memiliki peran untuk mendukung kelancaran bisnis, termasuk proses internal yang diperlukan untuk memberikan produk dan layanan kepada pelanggan atau nasabah. Satuan kerja *operation and claim* dipimpin oleh VP *operation and claim* yang berada di bawah pimpinan direktur operasional.

#### **12) Customer Engagement and Service**

Satuan kerja *customer engagement and service* memiliki peran membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan antara perusahaan dan nasabah serta membantu nasabah dengan pertanyaan, masalah, dan kebutuhan terkait produk atau layanan. Satuan kerja *customer engagement and service* dipimpin oleh VP

*customer engagement and service* yang berada di bawah pimpinan direktur operasional.

**13) *Technique***

Satuan kerja *technique* memiliki peran untuk mengelola tata laksana yang meliputi penilaian dan pelaporan, strategi aktuarial dan strategi produk, penetapan harga dan reasuransi, hingga penjaminan. Satuan kerja *technique* dipimpin oleh VP *technique* yang berada di bawah pimpinan direktur operasional.

**14) *HCGA***

Satuan kerja HCGA memiliki peran untuk mengelola administrasi SDM, mengelola rekrutmen dan pengembangan SDM, mengatur pembayaran dan pembelian setiap divisi, hingga menyiapkan kebutuhan administrasi. Satuan kerja HCGA dipimpin oleh VP *HCGA* yang berada di bawah pimpinan direktur operasional.

**15) *IT Digitalization***

Satuan kerja IT *digitalization* memiliki peran untuk perencanaan, pengorganisasian, dan kontrol atas aktivitas pelayanan dan pengembangan sistem teknologi informasi. Satuan kerja IT *digitalization* dipimpin oleh VP IT *digitalization* yang berada di bawah pimpinan direktur keuangan dan investasi.

**16) *Finance Accounting***

Satuan kerja *finance accounting* memiliki peran sebagai pengelolaan kas/bank yang efisien dan optimal, memberikan laporan keuangan, dan pelaksanaan anggaran yang efektif. Satuan kerja *finance accounting* dipimpin oleh VP *finance accounting* yang berada di bawah pimpinan direktur keuangan dan investasi.

**17) *Corporate Strategic Growth***

Satuan kerja *corporate strategic growth* memiliki peran untuk Menyusun dan mengembangkan sistem anggaran, menginisiasi, mengimplementasikan, memastikan, dan mengelola rencana kerja dan anggaran perusahaan. Satuan kerja *corporate strategic growth* dipimpin oleh VP *corporate strategic growth* yang berada di bawah pimpinan direktur keuangan dan investasi.

### **18) Investment**

Satuan kerja *investment* memiliki peran untuk membantu Direktur Investasi dalam merencanakan target pencapaian perusahaan, menetapkan kebijakan yang strategis sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Satuan kerja *investment* dipimpin oleh VP *corporate investment* yang berada di bawah pimpinan direktur keuangan dan investasi.

### **2.3 Kegiatan Umum Perusahaan**

Kegiatan umum yang dilaksanakan pada Peralife Insurance melibatkan berbagai kegiatan umum yang terkait dengan pengelolaan asuransi jiwa, kesehatan, dan dana pensiun. Berikut adalah beberapa kegiatan umum yang dilakukan pada Peralife Insurance :

#### **1) Produk dan Layanan Asuransi**

- Menawarkan perlindungan jiwa untuk kelompok atau organisasi dengan manfaat santunan apabila tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan
- Memberikan perlindungan jiwa yang komprehensif dengan opsi investasi yang menarik
- Melayani program dana pensiun yang telah beroperasi sejak 1993, dengan dana kelolaan yang telah mencapai lebih dari Rp3,6 Triliun pada Desember 2020

#### **2) Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)**

- Mengelola proses rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi karyawan
- Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis antara manajemen dan karyawan

#### **3) Program CSR dan Kesejahteraan Karyawan**

- Menjalankan program CSR perusahaan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial
- Menyediakan berbagai program untuk menunjang kebutuhan perusahaan bagi kesejahteraan karyawan, termasuk asuransi kesehatan dan dana pension

4) Pengelolaan Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

- Menjalankan bisnis asuransi dengan memperhatikan manajemen risiko yang telah diidentifikasi dan dikelola
- Berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan penerapan prinsip tata kelola yang baik, termasuk standar compliance dan pengelolaan bisnis yang transparan

